

**Analisis Penerapan Teknologi Informasi Pada Kualitas Sistem Informasi
Akuntansi Dalam Pelayanan Rawat Inap (Studi Kasus di RSUD Aek Kanopan
Kabupaten Labuhanbatu Utara)**

¹Siti Ardianti, ²Hendra Harmain, ³Nurul Inayah

¹Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, sardianti20@gmail.com

²Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, hendra.harmain@uinsu.ac.id

³Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, nurulinayah@uinsu.ac.id

Abstract

This study aims to determine and answer the question of how the results of the analysis of the application of information technology, to know whether the accounting information system is already qualified in RSUD AEK Kanopan. Application of technology to obtain accurate information required special applications. In RSUD AEK Kanopan itself in the preparation of financial reports using SIMDA application that has been established by The Local Government of North Labuhanbatu. With a supporting application is expected to be able to get accountable information and flexibility, especially in the field of accounting for financial statements that are used today. Services provided in the form of inpatient and outpatient services are a source of revenue realization of Local Government budgets. This study uses a qualitative approach to the type of research descriptive study. The object of this study is an employee associated with information technology in the field of accounting at AEK KANOPAN Hospital, North Labuhanbatu Regency. Data collected through observation, interviews, and documentation related to thesis research. Based on data analysis, the results showed that AEK Kanopan hospital has implemented information technology but there are still obstacles in the application of the old information technology, namely SIMDA, although the Ministry of Home Affairs has issued a SIPD system to support the development and development of applications in each region nationally.

Keywords: *Information Technology, Accounting Information System Quality, and inpatient services.*

Pendahuluan

Pada era modernisasi yang saat ini terjadi, tugas-tugas perusahaan dan instansi banyak yang telah digantikan dengan sistem komputer terutama dalam bidang akuntansi. Dalam pengolahan data yang secara manual mulai digantikan dengan sistem komputerisasi. Teknologi yang semakin canggih sangat berdampak besar dalam perusahaan maupun instansi. Untuk mendapatkan suatu informasi yang relevan diharapkan perusahaan maupun instansi mampu bersaing dengan perusahaan lainnya, baik itu dari teknologi berupa komputer maupun jejaring sosial media lainnya. Dalam menyelesaikan tugasnya, organisasi sebenarnya membutuhkan SDM sebagai tenaga kerja. Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatur sumber daya manusianya. Sumber daya ini diarahkan untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya (M. Prawiro 2021). Masyarakat telah menunjukkan perhatian yang meluas mengenai perspektif manusia ini. Dan dengan sistem komputer ini manusia jauh lebih mudah untuk melakukan pekerjaan

sehingga data yang disajikan akan lebih tepat dalam mengurangi kesilapan dengan menggunakan sistem manual.

Rumah sakit adalah pusat di mana pelayanan. Kesehatan masyarakat, pendidikan serta penelitian kedokteran diselenggarakan. Dengan pelayanan dan peralatan yang lengkap perkembangan rumah sakit sangat berpengaruh signifikan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit, bahwasanya rumah sakit diselenggarakan berasaskan Pancasila dan didasarkan kepada nilai kemanusiaan, etika dan profesionalitas, manfaat, keadilan, persamaan hak dan anti diskriminasi, pemerataan, perlindungan dan keselamatan pasien, serta mempunyai fungsi sosial. Seiring dengan meningkatnya tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan di rumah sakit yang bermutu serta kemajuan ilmu dan teknologi kedokteran, maka RSUD Aek Kanopan Kabupaten Labuhanbatu Utara selaku penyelenggara pelayanan kesehatan harus mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi tersebut sebagai upaya dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Berdasarkan surat edaran yang dikeluarkan 11 September 2017 ini, setiap rumah sakit harus memberikan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, anti diskriminasi dan efektif dengan mengutamakan kepentingan pasien dengan standar pelayanan rumah sakit.

Peningkatan Pelayanan Kesehatan salah satu upaya dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat. RSUD Aek Kanopan memberikan pelayanan kesehatan dalam bentuk keperawatan, pemeriksaan, pengobatan, tindakan medis atau non medis, dan tindakan diagnosis lainnya dengan menggunakan sumber daya yang ada sebaik mungkin yang dibutuhkan oleh masing-masing pasien dalam batas-batas kemampuan teknologi dan sarana yang disediakan di RSUD Aek Kanopan Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Rawat Inap adalah salah satu bentuk layanan perawatan kesehatan rumah sakit dimana penderita tinggal atau menginap sedikitnya satu hari. Rawat inap adalah pelayanan kesehatan perorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, keperawatan dengan menginap diruang rawat inap pada segala sarana yang ada di rumah sakit dengan alasan harus menginap untuk mendapatkan perawatan yang dibutuhkan oleh pasien. Rawat inap. merupakan salah satu pendapatan rumah sakit yang cukup besar dimana pelayanan rawat inap adalah suatu pelayanan kesehatan bagi pasien yang dinyatakan oleh dokter untuk dirawat inap pada suatu rumah sakit, supaya pasien tersebut memperoleh perawatan yang optimal sehingga pasien sembuh. Ketidakpuasan pasien rawat inap dapat mengakibatkan efek jera kepada pasien untuk datang kembali meminta pelayanan keperawatan bila ia sakit. Kondisi ini akan dapat diatasi bila perawat dapat memberikan pelayanan keperawatan yang berkualitas dan bermutu (G. Amatiria 2017).

Perlu diketahui bahwasanya penginputan data pasien yang ada di rumah sakit sangat berpengaruh terhadap pendapatan rumah sakit sendiri. Oleh karena itu diperlukan informasi yang jelas dalam mengumpulkan data-data pasien guna mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan. Adapun aplikasi yang digunakan untuk menyusun data di RSUD Aek Kanopan adalah dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Tidak selamanya aplikasi dapat berjalan dengan baik, banyak faktor-faktor yang menjadi penghambat kerja manusia salah satu alasannya itu dibagian jaringan.

Adapun kendala dalam penerapan teknologi informasi pada kualitas sistem informasi akuntansi yaitu penggunaan aplikasi yang berbasis SIMDA. Meskipun pada tahun 2021-2022 pemerintah sudah menggunakan aplikasi yang berbasis SIPD yang sudah disahkan oleh permendagri namun saat ini RSUD Aek Kanopan kembali

menggunakan aplikasi yang lama dikarenakan pada aplikasi SIPD terdapat kendala dibagian akses jaringan yang kurang bagus, maka dari itu perlunya lagi pemerintah daerah harus melakukan pendampingan ataupun pembaharuan untuk meningkatkan kualitas dari SIPD itu sendiri.

Departemen Dalam Negeri telah mengeluarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Permendagri tersebut menjelaskan siklus keuangan daerah mulai dari tahapan perencanaan, penganggaran, penatausahaan, serta akuntansi dan pertanggungjawaban keuangan daerah. Selain itu juga disajikan sistem dan prosedur keuangan daerah beserta contoh-contoh formulir yang bisa digunakan oleh PEMDA baik secara manual maupun terkomputerisasi. Penyajian laporan keuangan dalam permendagri ini telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).

Dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan juga harus memiliki sistem informasi akuntansi yang handal, serta mampu menyimpan dan mengolah data menjadi informasi yang tepat waktu, akurat dan berkualitas. Dalam rangka pengelolaan Informasi Keuangan Daerah (IKD) tahun Anggaran 2021 melalui SIPD sebagaimana ketentuan Permendagri No. 70 Tahun 2020 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) diharapkan seluruh daerah menggunakan aplikasi yang dahulunya menggunakan SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Daerah) beralih untuk menggunakan aplikasi SIPD, namun begitu dalam menjalankan aplikasi yang berbasis web ini tidaklah mudah, butuh adanya kerjasama setiap instansi. Permasalahan di RSUD Aek Kanopan sendiri proses laporan keuangannya masih menggunakan aplikasi yang lama yaitu Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) adalah aplikasi komputer utama dalam pengelolaan keuangan daerah. Dikarenakan untuk daerah Labuhanbatu Utara sendiri masih menggunakan SIMDA otomatis seluruh instansi juga harus mengikuti peraturan yang ada. Dengan begitu terdapat kelemahan pada sistem web sehingga perlunya ada lagi pendampingan beplikasi SIMDA ke SIPD sehingga dapat memudahkan pihak RSUD dalam laporan keuangannya dan lebih transparansi dibagian akuntansi.

Pimpinan sangat membutuhkan sistem informasi yang menunjang dalam pengambilan keputusan. Manajemen sendiri juga dituntut untuk mempunyai tanggungjawab yang besar terhadap perusahaan atau institusi, untuk itu diperlukan sistem informasi akuntansi yang berkualitas secara efisien.

Landasan Teori

Teknologi Informasi

Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi (Azizah Mutiara 2020). Teknologi informasi berhubungan dengan informasi, yakni yang menyangkut pembuatan, pengolahan dan penyebaran lambang informasi. Teknologi yang berhubungan dengan pengolahan dan penyebaran lambang informasi. Teknologi yang berhubungan dengan pengolahan data menjadi informasi dan proses penyaluran data atau informasi tersebut dalam batas-batas ruang dan waktu. Teknologi informasi, termasuk sistem informasi berbasis internet, memainkan peranan penting dalam bisnis. Teknologi informasi dapat membantu segala jenis bisnis, meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis mereka, pengambilan keputusan manajeral, dan kerjasama kelompok kerja, hingga dapat memperkuat posisi kompetitif mereka.

Dapat disimpulkan teknologi informasi adalah kebutuhan manusia didalam mengambil dan memindahkan, mengolah dan memproses informasi dalam konteks sosial yang menguntungkan diri sendiri dan masyarakat secara keseluruhan.

Komponen utama sistem teknologi informasi adalah berupa:

1. Perangkat keras (*hardware*) adalah perangkat fisik yang membangun sebuah teknologi informasi.
2. Perangkat lunak (*software*) adalah program yang dibuat untuk keperluan khusus yang tersusun atas program yang menentukan apa yang harus dilakukan oleh komputer.
3. Orang (*brainware*) adalah personel yang terlibat langsung dalam pemakaian komputer, seperti Sistem Analis, Web Master, Web Disigner, Programmer, Operator, User dan lain-lain. Terdapat berbagai peran yang dapat dilakukan manusia dalam bagian sistem komputer, antara lain :

Dampak positif dan negatif teknologi informasi

1. Dampak Positif Teknologi Informasi :
 1. Internet sebagai media komunikasi, merupakan fungsi internet yang paling banyak digunakan dimana setiap pengguna internet dapat berkomunikasi dengan pengguna lainnya dari seluruh dunia dari anak-anak hingga orang dewasa atau bahkan lansia.
 2. Media untuk mencari informasi, perkembangan internet yang pesat.
 3. Kemudahan dalam memproses informasi yang ada di internet sehingga manusia tahu apa saja yang terjadi.
 4. Bisa digunakan sebagai lahan informasi untuk bidang pendidikan, kebudayaan, dan lainnya.
2. Dampak Negatif Teknologi Informasi :
 1. Melalui media komputer begitu dahsyatnya kelebihan, kemudahan dan kesenangan yang ditawarkan oleh sarana-sarana dalam komputer dan internet, ternyata dapat menimbulkan berbagai dampak negatif dalam penggunaan komputer. Berikut uraiannya :
 2. Media komputer memiliki kualitas yang dapat merespon atraktif yang dapat merespon segala stimulus yang diberikan oleh penggunanya.
 3. Dapat ditimbulkan dari penyalahgunaan komputer adalah *antisocial behavior*.

Teknologi informasi sangat berperan dalam pengelolaan sistem informasi manajemen mulai dari *entry* data, pengelolaan data, dan pengiriman data informasi. Dengan adanya teknologi informasi semua kerja kita dapat berjalan lebih mudah dan lebih cepat. Sehingga pada saat ini tidak susah lagi jika kita ingin mengelola sistem informasi manajemen dimanapun dan kapanpun(putra 2019).

Berikut fungsi dari teknologi informasi :

1. *Capture* adalah proses penyusunan *record* aktivitas yang terperinci
2. *Processing* adalah proses mengubah, menganalisis, menghitung dan mengumpulkan semua bentuk data atau informasi.
3. *Geration* adalah yang mengorganisasi informasi ke dalam bentuk yang bermanfaat, apakah sebagai angka-angka, teks, bunyi, atau gambar visual.
4. *Storage* dan *retrival*. *Storage* adalah proses komputer penguat informasi untuk penggunaan masa depan. *Retival* adalah proses dimana penempatan komputer dan menyimpan salinan data atau informasi untuk pengolahan lebih lanjut atau untuk ditransmissikan ke pengguna lain.

5. *Transmission* adalah proses komputer mendistribusikan informasi melalui jaringan komunikasi (Naibaho 2017).

Teknologi Informasi Berdasarkan Perspektif Islam

Dalam Al-Qur'an menjelaskan tentang tantangan dan anjuran untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Al-Qur'an memang tidak memberi petunjuk-petunjuk secara rinci untuk hal itu. Perintah Allah agar kita sebagai manusia yang berilmu harus selalu belajar dan berusaha untuk memahami Al-Qur'an serta mengembangkan ilmu pengetahuan secara luas seperti dengan adanya ilmu pengetahuan maka adanya teknologi.

Terdapat firman Allah yang terkandung dalam surah Ar-Rahman ayat 33:

يَا مَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ إِنَّ اسْتِطْعَتَكُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ

Artinya: Wahai golongan jin dan manusia! Jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka tembuslah. Kamu tidak akan mampu menembusnya kecuali dengan kekuatan (dari Allah).

Ayat ini memberi isyarat kepada manusia bahwa mereka tidak mustahil untuk menembus ruang angkasa, bila ilmu pengetahuan dan kemampuannya atau teknologinya memadai. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini berkembang dengan pesat seiring dengan penemuan dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang informasi dan komunikasi sehingga mampu menciptakan alat-alat yang mendukung perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, mulai dari sistem komunikasi sampai dengan alat komunikasi yang searah maupun dua arah yang pada zaman sekarang terus berkembang pesat.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategis dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi merupakan perpaduan antara manusia, alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang bertujuan untuk menata jaringan komunikasi sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat. Jadi sistem informasi disebut juga dengan suatu kerangka kerja dengan sumber daya (manusia dan komputer), guna mencapai sasaran-sasaran organisasi.

Kegiatan yang terdapat pada sistem informasi antara lain :

1. Input, merupakan suatu kegiatan untuk menyediakan data yang akan diproses.
2. Proses, merupakan bagaimana suatu data diproses untuk menghasilkan suatu informasi yang bernilai tambah.
3. Output, suatu kegiatan untuk menghasilkan laporan dari proses diatas.
4. Penyimpanan, suatu kegiatan untuk memelihara dan menyimpan data.
5. Kontrol, suatu aktifitas untuk menjamin bahwa sistem informasi tersebut berjalan dengan yang diharapkan (Nurbaiti 2019).
6. Ciri-ciri sistem Informasi Adapun ciri-ciri sistem informasi adalah sebagai berikut :
7. Satu kesatuan organisasi.
8. Bagian-bagian ada manajemen, karyawan, pemangku kepentingan, gedung, kamntor, sub sistem komputer, perangkat lunak, jaringan, sumber daya manusia, basis data.

9. Terjalin erat dalam bentuk hubungan, interaksi, prosedur kerja antar sesama karyawan dan subsistem komputer.

Mencapai tujuan, yang menghasilkan informasi yang berkualitas bagi pengambilan keputusan (Rizika 2021).

Suatu sistem informasi adalah suatu kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan sesuatu dasar untuk pengambilan keputusan (Ahmad Rizqi, 2017).

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) selain digunakan sebagai alat manajemen untuk mendapat informasi, menganalisis dan memutuskan, juga berfungsi sebagai alat untuk mempertanggung jawabkan wewenang yang telah didelegasikan manajemen kepada level-level manajemen di bawahnya dan karyawan pelaksana. SIA merupakan sub sistem yang merupakan satu kesatuan sistem business process yang saling terkait satu sama lain (Marina et al. 2017).

Istilah sistem informasi akuntansi meliputi beragam aktivitas yang berkaitan dengan siklus pemrosesan transaksi perusahaan. Sistem informasi akuntansi semakin dibutuhkan mengingat kebutuhan manajer akan suatu sistem informasi yang berkaitan dengan semakin berkembangnya suatu perusahaan (Suprianto; Yenni, Samri 2018).

Sistem informasi yang baik diharapkan dalam pelaksanaannya mampu menghasilkan informasi-informasi yang berkualitas dan bermanfaat bagi pengguna informasi baik internal maupun eksternal yang nantinya digunakan dalam mengambil keputusan.

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi sebagai berikut:

1. Mendukung fungsi penyediaan pihak manajemen.
2. Mendukung mengambil keputusan pihak manajemen.
3. Mendukung operasional harian perusahaan.

Komponen-komponen sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Orang yang menggunakan sistem.
2. Prosedur dan instruktur yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya.
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data.
5. Infrastruktur teknologi informasi, meliputi computer, perangkat perifer, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi.
6. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi.

Unsur-unsur sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Sumber daya manusia
Sistem informasi akuntansi membutuhkan sumber daya untuk dapat berfungsi, sumber daya dapat diklarifikasikan sebagai alat, data, bahan pendukung, sumber manusia dan dana.

2. Peralatan
Peralatan merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan dalam mempercepat pengolahan data, meningkatkan ketelitian kalkulasi atau perhitungan dan kerapihan bentuk informasi.
3. Formulir
Formulir merupakan unsur pokok yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen.
4. Catatan
5. Model proses sistem informasi akuntansi terbagi 2 yaitu model proses manual dan model proses komputer

Model Proses Manual

Model proses manual adalah bentuk sistem akuntansi yang paling tua dan paling tradisioanal, model proses manual merupakan bentuk sistem informasi akuntansi manual sebelum berbasis komputer seperti pada saat sekarang. akses.

Model Proses Komputer

Model proses komputer adalah bentuk sistem akuntansi yang berbasis komputer. Model ini dipergunakan oleh banyak perusahaan-perusahaan pada saat sekarang ini, dan model proses manual hampir tidak dipakai lagi.

Akuntansi Faktor-faktor yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Teknologi informasi Kemajuan teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap perkembangan akuntansi akibat kemajuan teknologi.
2. Keahlian Komputer Secara mendasar komputer adalah peralatan elektronik digunakan dalam pemrosesan data

Kualitas informasi akuntansi merupakan ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya (PP No. 71 tahun 2010 tentang SAP). Kualitas informasi merupakan output yang dihasilkan oleh sistem informasi yang digunakan. Kualitas informasi merupakan tingkat dimana sebuah data yang telah diproses oleh sistem informasi menjadi memiliki arti bagi penggunaannya, yang bisa berupa fakta dan suatu nilai yang bermanfaat. Baik buruknya kualitas informasi akuntansi dapat dilihat dari informasi yang dihasilkan melalui kepuasan pemakai.

Setelah mendapatkan pengetahuan melalui pendidikan dan pengalaman. Setelah mendapatkan pengetahuan melalui pendidikan dan pelatihan, maka pengalaman akan menjadikan pemakai lebih memahami tentang bidang yang digeluti, dalam hal ini teknologi komputer (Rizika 2021).

Sistem Informasi akuntansi menganjurkan manusia untuk selalu berhati-hati dalam mendapatkan sebuah informasi. Pada dasarnya sistem informasi adalah menghasilkan informasi yang berupa data untuk para pemakainya. Menyediakan dan menganalisis informasi untuk menghasilkan sebuah keputusan dalam perusahaan maupun organisasi. Sebagaimana yang terdapat dalam QS. Al_Hujurat: 6 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.

Pelayanan Jasa Rawat Inap

Pelayanan rawat inap merupakan suatu kelompok pelayanan kesehatan yang terdapat di rumah sakit yang merupakan gabungan dari beberapa fungsi pelayanan. Kategori pasien yang masuk rawat inap adalah pasien yang perlu perawatan intensif atau observasi ketat karena penyakitnya. Pasien yang masuk pada pelayanan rawat inap mengalami tingkat proses transformasi, yaitu :

1. Tahap Admission, yaitu pasien dengan penuh kesabaran dan keyakinan dirawat tinggal dirumah sakit.
2. Tahap Diagnosis, yaitu pasien diperiksa dan ditegakkan diagnosisnya.
3. Tahap treatment, yaitu berdasarkan diagnosis pasien dimasukkan dalam program perawatan dan terapi
4. Tahap Inspection, yaitu secara terus menerus diobservasi dan dibandingkan pengaruh serta respon pasien atas pengobatan.
5. Tahap Control, yaitu setelah dianalisa kondisinya, pasien dipulangkan. Pengobatan diubah atau diteruskan, namun dapat juga kembali ke proses untuk didiagnosa ulang.

Jadi rawat inap adalah pelayanan pasien yang perlu menginap dengan cara menempati tempat tidur untuk keperluan observasi, diagnosa dan terapi bagi individu dengan keadaan medis, bedah, kebidanan, penyakit kronis atau rehabilitasi medik atau pelayanan medik lainnya dan memerlukan pengawasan dokter dan perawat serta petugas medik lainnya setiap hari (Nurchayati 2017).

Mutu pelayanan kesehatan adalah memenuhi dan melebihi kebutuhan serta harapan pelanggan melalui peningkatan yang berkelanjutan atas seluruh proses. Mutu pelayanan kesehatan diukur dari 3 dimensi, yaitu dimensi mutu interaksi (*interaction Quality*), mutu lingkungan fisik (*physical environment quality*), dan mutu hasil (*outcome quality*), Mutu merupakan tingkat baik buruknya. Dengan demikian, jika suatu obyek dalam keadaan baik, maka dapat dikatakan bermutu tinggi, sebaliknya jika obyek tersebut dalam keadaan buruk, maka dapat dikatakan bermutu rendah Mutu pelayanan merupakan evaluasi yang difokuskan pada pengaruh persepsi konsumen terhadap dimensi-dimensi spesifik dari pelayanan (Nurchayati and Setiawan 2017).

Pelayanan yang berkualitas bukan hanya mengantar atau melayani melainkan juga mengerti, memahami, dan merasakan. Dengan demikian maka penyampaian akan sampai pada *heart share* dan memperkokoh posisi di dalam *mind share* konsumen. Adanya kedua unsur tersebut, tentu loyalitas konsumen semakin kokoh pula. Figur Rasulullah saw merupakan contoh nyata pelaku bisnis yang sukses. Hal ini sebagaimana sifat wajib bagi rasul yang wajib diketahui, *siddīq, amānah, tablīgh, fatānah*, dan juga *ihsān dan itqān* (Sunardi 2017).

Metode Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Studi deskriptif merupakan studi yang meneliti status kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Arfan 2018). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan cara, langkah, dan prosedur yang lebih melibatkan data dan informasi yang diperoleh melalui responden sebagai subjek yang dapat mencurahkan jawaban dan perasaannya sendiri untuk mendapatkan gambaran umum yang holistik mengenai suatu hal yang diteliti (Thabroni 2021). Adapun tujuan penelitian ini untuk menganalisis bagaimana penerapan teknologi informasi pada kualitas sistem informasi akuntansi dalam

pelayanan rawat inap di RSUD. Data primer sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber langsung atau pihak pertama. Data ini dikumpulkan peneliti secara khusus bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sifat dari sumbernya merupakan hasil observasi terhadap suatu benda (fisik) kejadian, atau kegiatan maupun hasil pengujian (Rahmani 2021). Adapun data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu Pengumpulan data, Wawancara, dan Dokumentasi.

Metode deskriptif analisis data dalam penelitian ini menggunakan

Hasil Dan Pembahasan

Analisis Penerapan Teknologi Informasi Akuntansi Pada Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Penerapan teknologi informasi pada kualitas sistem informasi akuntansi dalam pelayanan rawat inap yang diterapkan oleh RSUD Aek Kanopan dalam laporan keuangannya dilakukan dengan menggunakan komputer. Teknologi Informasi merupakan kebutuhan manusia didalam mengambil dan memindahkan, mengolah dan memproses informasi dalam konteks sosial yang menguntungkan diri sendiri dan masyarakat secara keseluruhan dan di RSUD Aek Kanopan memiliki perangkat yang mendukung seperti printer, CPU (Central Processing Unit) yang sudah lengkap dalam membantu memproses informasi di RSUD Aek Kanopan. Sehingga bagian akuntansi keuangannya memiliki alat komputer yang cukup dalam melaksanakan tugas proses akuntansi. Teknologi informasi sangat berpengaruh besar terhadap penyusunan laporan keuangan, dikarenakan akan lebih mudah, fleksibel dan akurat dalam laporan keuangannya sehingga mengurangi kesalahan dalam pencatatan laporan apabila dengan cara manualnya. Adapun kendala dalam pemakaian teknologi informasi ini adalah susahnya jaringan dalam akses internet untuk wilayah RSUD tersebut sehingga saat ingin melaporkan keuangan akan memperlambat proses pencatatan laporan keuangan.

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan. Dalam penerapan sistem informasi akuntansi di RSUD Aek Kanopan pihak rumah sakit menggunakan sistem SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Daerah). Sistem ini adalah aplikasi yang digunakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam pelaporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah termasuk RSUD Aek Kanopan sendiri, dikarenakan RSUD Aek Kanopan merupakan Rumah Sakit yang didirikan oleh pemerintah daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara. Meskipun pada tahun 2020-2022 sudah mulai menggunakan SIPD dalam penyajian laporan keuangannya namun harus tetap melaporkannya ke SIMDA. SIPD itu suatu sistem yang mengolah data pembangunan daerah menjadi informasi yang akan disajikan ke masyarakat sebagai bahan pengambilan keputusan dalam rangka evaluasi, perencanaan kinerja pemerintah daerah tersebut. Seperti yang sudah dijelaskan diatas kualitas informasi akuntansi di RSUD dengan menggunakan aplikasi yang berbasis SIMDA tersebut pencatatan dalam laporan keuangannya semakin lebih akurat, mudah dan akurat sehingga akan mengurangi resiko kesalahan dalam pencatatan laporan keuangannya.

Laporan keuangan di RSUD Aek Kanopan sudah mengikuti standar yang diatur dalam SAP (Standar Akuntansi Pemerintah) ditetapkan dengan PP No.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan adalah amanat Undang-Undang Nomor 17

Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dalam Pasal 32, bahwa bentuk dan isi laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Untuk menghitung nilai persentase Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dalam laporan keuangan untuk setiap tahunnya, maka RSUD Aek menggunakan penghitungan:

$$\text{Persentase (\%)} = \text{Anggaran} : \text{Realisasi}$$

Dari rumus diatas bahwa setiap tahunnya untuk mengetahui persentase dari pendapatan dalam laporan keuangannya pihak rumah sakit menggunakan rumus diatas setelah semua laporan transaksi sudah dibukukan. Berikut stok laporan keuangan untuk tahun 2021 :

NO. URUT	URAIAN	ANGGARAN 2021	REALISASI 2021	(%)	REALISASI 2020
4	PENDAPATAN - LRA	15.000.000.000,00	11.005.995.042,00	73,37	12.592.713.655,00
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	15.000.000.000,00	11.005.995.042,00	73,37	12.592.713.655,00
4.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah	15.000.000.000,00	11.005.995.042,00	73,37	12.534.283.230,00
4.1.4	Lain-lain PAD Yang Sah	0,00	0,00	0,00	58.430.425,00
5	BELANJA	60.640.830.972,00	51.371.603.453,00	84,71	53.496.033.027,80
5.1	BELANJA OPERASI	44.479.093.070,00	37.717.635.685,00	84,80	42.899.654.004,00
5.1.1	Belanja Pegawai	9.989.343.980,00	8.762.353.311,00	87,72	8.795.246.843,00
5.1.2	Belanja Barang dan Jasa	14.161.737.962,00	13.653.967.768,00	96,48	10.596.379.023,80
5.2	BELANJA MODAL	15.383.737.962,00	12.951.835.352,00	84,19	9.121.033.323,80
5.2.2	Belanja Modal Perlatan dan Mesin	438.000.000,00	437.451.116,00	99,87	1.475.345.700,00
5.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	340.000.000,00	264.681.300,00	77,85	0,00
5.2.4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan				
	SURPLUS / (DEFISIT)	(45.640.830.972,00)	(40.365.908.411,00)	88,44	(40.903.319.372,80)
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	(45.640.830.972,00)	(40.365.908.411,00)	88,44	(40.903.319.372,80)

Gambar 1. Stok Laporan Keuangan Tahun 2021

Pelayanan jasa di RSUD Aek Kanopan belum BLUD (Badan Layanan Umum Daerah). Penerapan BLUD yang bersifat layanan umum masyarakat ini tentunya untuk semakin mengefesienkan pengelolaan keuangannya sehingga semakin meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat karena hal-hal yang berkaitan dengan keuangan maupun belanja kebutuhan organisasi dapat direalisasikan lebih cepat sesuai dengan kebutuhan tanpa harus mengikuti tahapan-tahapan umum yang berlaku di daerah. Untuk pelayanan Jasa rawat inap dan rawat jalan di RSUD Aek Kanopan sudah berjalan dengan baik. Kelengkapan peralatan dan tenaga ahli medis yang sudah memadai sehingga bisa dipastikan bahwa perawatan di RSUD Aek Kanopan sudah terjamin. Meskipun perlunya lagi ada peningkatan demi mewujudkan pelayanan yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa penerapan teknologi informasi sudah diterapkan di RSUD Aek Kanopan menggunakan aplikasi berbasis komputer. Adapun sistem dalam laporan keuangan sudah berbasis SIPD namun perlunya lagi penginputan melalui SIMDA. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi sangat berpengaruh, dikarenakan sistem laporan keuangannya lebih transparan, akuntabel dan mudah dalam menyusun laporan keuangan.

Hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aulia Riziqa (2021) yang menyatakan bahwa penerapan teknologi informasi dan keahlian pemakai ini berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Hal ini di analisis disebabkan pihak pemakai teknologi informasi di kantor Pos Cabang Lubuk Pakam sendiri bukan berasal dari pendidikan teknologi atau akuntansi namun ditugaskan jadi pemakai teknologi informasi dalam menghasilkan informasi laporan keuangan. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa dilihat dari segi pendidikan yang ada di RSUD Aek Kanopan untuk bagian pemakai teknologi informasi juga bukan dari pendidikan akuntansi namun dari kesehatan.

Hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Afrilia Bella Karundeng (2021) menyatakan bahwa perda tidak berpengaruh terhadap SIPD dikarenakan di Kepulauan Sitaro langsung terkordinir dengan kemendagri yang belum bisa tutupi SIMDA *integrated*, dikarenakan kendala jaringan yang sering terganggu di Kepulauan Sitaro. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa penerapan SIPD sudah dilaksanakan, namun begitu masih harus melaporkan kembali ke SIMDA. Dikarenakan SIPD masih perlu melakukan pengembangan kembali dan terdapat kendala juga dibagian jaringan yang lemah di daerah Labuhanbatu Utara yang menyebabkan sulit dalam pemakaian aplikasi SIPD ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan pada bagian bab sebelumnya mengenai penerapan teknologi informasi pada kualitas sistem informasi akuntansi pelayanan rawat inap, dengan ini dapat disimpulkan bahwa RSUD Aek Kanopan dalam penggunaan teknologi untuk mendapatkan suatu informasi sudah menggunakan sistem komputer. Dengan penggunaan sistem teknologi yang mendukung seperti penggunaan aplikasi berbasis SIMDA yang diterapkan oleh pemerintah daerah akan membantu pihak manajemen untuk mendapatkan informasi terutama dalam bidang akuntansi untuk laporan keuangan yang ada di RSUD Aek Kanopan. SIMDA dan SIPD tidaklah berbeda, hanya saja SIPD merupakan aplikasi yang baru saja dibuat guna untuk membantu pembangunan daerah yang sudah menggunakan SIMDA untuk proses pencatatan laporan keuangannya. Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah SIMDA Online Indonesia. SIMDA merupakan program aplikasi keuangan daerah yang telah mengintegrasikan empat tahapan penyelenggaraan keuangan daerah yaitu, penganggaran, perubahan anggaran, penatausahaan, serta pelaporan dan pertanggungjawaban. SIPD merupakan sistem informasi yang membantu penyediaan Data dan Informasi Pembangunan Daerah, penyusunan Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi pembangunan daerah secara Elektronik yang pelaksanakannya oleh pemerintah daerah secara nasional.

Meskipun daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara sudah menggunakan SIPD tetapi tetap harus melaporkannya melalui SIMDA. Dengan penggunaan sistem yang lebih baik akan mendapatkan informasi akuntansi yang fleksibel dan akuntabel. SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Daerah) adalah program aplikasi keuangan daerah yang telah mengintegrasikan empat tahapan penyelenggaraan keuangan daerah yaitu, penganggaran, perubahan anggaran, penatausahaan, serta pelaporan dan pertanggungjawaban. SIPD adalah sistem informasi yang membantu penyediaan Data dan Informasi Pembangunan Daerah, penyusunan Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi pembangunan daerah secara Elektronik yang pelaksanakannya oleh pemerintah daerah secara nasional.

Daftar Pustaka

- Alfurkaniati; Lili, Safrida; Harmain, Hendra dkk. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Medan: Madenatera.
- Ansori. 2015. "Sistem Informasi Akuntansi." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 3 (April): 49–58.
- Ansyeh, Paulus. 2017. "Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Internal Pendapatan (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Siloam Manado)" 4 (4): 922–31.
- Arfan, Ikhsan; Aziza dkk. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edited by Hendra Harmain. Medan: Madenatera.
- Azizah Mutiara, Viska. 2020. "Teknologi Informasi Komunikasi Dan Perkembangannya." *Teknologi Informasi Komunikasi Dan Perkembangannya*.
- Castells. 2021. "17 Definisi, Pengertian Teknologi Menurut Para Ahli Dan Perkembangannya." *Gurupendidikan.Co.Id*.
- G. Amatiria. 2017. "Mutu Pelayanan Keperawatan Dengan Metode Tim Pada Rawat Inap." *Jurnal Keperawatan*.
- Hanif Panggabean. 2021. "Perbandingan Antara Akuntansi Syariah Dan Akuntansi Konvensional."
- Janner, Simarmata. 2020. *Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Manajemen*.
- K. Kanada. 2021. "Pengertian Informasi Menurut Ahli."
- M. Prawiro. 2021. "Manajemen Sumber Daya Manusia, Pengertian, Fungsi Dan Tujuannya."
- Marina, Anna, Sentot Imam Wahjono, Ma'ruf Syaban, and Agusdiwana Suarni. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi Teori Dan Praktikal*. Jakarta: Salemba Empat.
- Maulida. 2020. "TEKNIK PENGUMPULAN DATA DALAM METODOLOGI PENELITIAN." *Darussalam*.
- Naibaho, Rahmat Sulaiman. 2017. "Peranan Dan Perencanaan Teknologi Informasi Dalam Perusahaan." *Jurnal Warta*, no. April: 4.
- Nurbaiti. 2019. *Sistem Informasi Keuangan/Perbankan*. Medan.
- Nurchayati, Eka. 2017. "Kepuasan Pasien Rawat Inap Terhadap Pelayanan Perawat Di Rsud Tugurejo Semarang." *Manajemen Dan Kesehatan* 03, No 1: 15–30.
- Nurchayati, Eka, and Happy Setiawan. 2017. "Studi Hubungan Antara Mutu Pelayanan Kesehatan Dengan Kepuasan Pasien Di Unit Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Bhakti Dharma Husada Kota Surabaya." *JURNAL MANAJEMEN KESEHATAN Yayasan Dr.Soatomo* 3 (1): 15–30.
- Nurlaili, Saparuddin; 2016. *Akuntansi Syariah*. Medan: Madenatera.
- Pulungan, Megawati; Harmain, Hendra. 2022. "Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Padang Lawas." *Akuntansi Syariah*.
- putra, Robi Pratama. 2019. "Peran Teknologi Informasi Dalam Sistem Informasi Manajemen" 1996.
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi. 2021. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Cetakan Pe. Medan: Rahmani percetakan.
- Rizika, Aulia. 2021. "Analisis Penerapan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Pada Kualitas Sistem Informasi Akuntansi."
- Sofia, Irma Paramita. 2015. "Modul Sistem Informasi Akuntansi (Sistem Pemrosesan Transaksi)." *Universitas Pembangunan Jaya*, 50.

- Sonhaji, Sonhaji. 2017. "Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Syariah Untuk Organisasi Islam." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 47–62. <https://doi.org/10.18202/jamal.2017.04.7039>.
- Sunardi. 2017. "Kualitas Pelayanan Dalam Islam Dan Kepercayaan Terhadap Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Rumah Yatim Arrohman Indonesia." *Lincoln Arsyad* 3 (2): 87–89.
- Suprianto; Yenni, Samri, Juliati; 2018. "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Aset Pada PT. PLN (PERSERO) Area Binjai." *Akuntansi Syariah*.
- Syahriyanti, I. 2017. "Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa." *PESAGI (Jurnal Pendidikan Dan Penelitian)*.
- Thabroni, G. 2021. "Metode Penelitian Kualitatif: Pengertian, Karakteristik & Jenis."